

## PEMBINAAN KEWARGANEGARAAN DIGITAL SERTA KOMUNIKASI DIGITAL BAGI MASYARAKAT PERUMAHAN GRIYA PRATAMA

Andi Supriadi Chan

Universitas Putera Batam. Email: [chakadoang@gmail.com](mailto:chakadoang@gmail.com)

### ABSTRACT

*Today the era of information and computerization makes people inevitably have computers skills and using smartphones, because various sources of information can be obtained through the internet and to get it one must have a minimum of basic computer skills. The nature of cyberspace that does not bring together individuals or groups can directly lead to the depletion of norms of courtesy, even lost altogether about responsibility, ethics in communication. That is very contrary to eastern culture that is very thick owned by the people of Indonesia. The parents who are in the housing of Griya Pratama are also mostly unable to supervise their children in the use of internet and smartphones, whereas now with the widespread use of the internet and social media by parties who are not responsible, fake news pops up or what is known as the Hoax news. This service aims to foster the community about ethics in the use of smartphones and the stages in counteracting hoax news. Service is carried out for 3 face-to-face meetings to provide guidance with digital lecture and education methods using smartphones. With the presence of the community at each meeting consistently on the activity showed enthusiasm in the importance of coaching about digital citizenship and digital communication to the Griya Pratama community.*

**Keywords:** citizenship, communication, digital, ethics, technology

### ABSTRAK

*Saat ini era informasi dan komputerisasi membuat masyarakat mau tidak mau harus memiliki keterampilan komputer maupun dalam penggunaan smartphone, karena berbagai sumber informasi dapat diperoleh melalui internet dan untuk mendapatkannya seseorang harus memiliki minimal keterampilan komputer dasar. Sifat dari dunia maya yang tidak mempertemukan individu maupun kelompok secara langsung dapat mengakibatkan menipisnya norma sopan santun, bahkan hilang sama sekali tentang tanggung jawab, etika dalam melakukan komunikasi. Hal tersebut sangat bertentangan dengan kebudayaan timur yang sangat kental di miliki oleh masyarakat Indonesia. Para orang tua yang berada di perumahan Griya Pratama juga kebanyakan tidak dapat mengawasi anaknya dalam penggunaan internet dan smartphone, padahal sekarang dengan maraknya penggunaan internet dan sosial media oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, bermunculan berita-berita palsu atau yang dikenal dengan berita Hoax. Pengabdian ini bertujuan untuk membina masyarakat tersebut tentang etika dalam penggunaan smartphone dan tahapan dalam menangkal berita hoax. Pengabdian dilaksanakan selama 3 kali pertemuan tatap muka untuk melakukan pembinaan dengan metode ceramah dan edukasi secara digital menggunakan smartphone. Dengan kehadiran masyarakat pada setiap pertemuan secara konsisten pada kegiatan menunjukkan antusias dalam pentingnya pembinaan tentang kewarganegaraan digital serta komunikasi digital pada masyarakat griya pratama.*

**Kata Kunci:** kewarganegaraan, komunikasi, digital, etika, teknologi

### PENDAHULUAN

Di era informasi dan komputerisasi saat ini membuat masyarakat mau tidak mau harus memiliki keterampilan dalam bidang komputer maupun dalam penggunaan smartphone, karena berbagai sumber informasi dapat diperoleh melalui

internet dan untuk mendapatkannya seseorang harus memiliki minimal keterampilan komputer dasar. Selain itu dalam hal berkomunikasi, dunia maya tidak jauh berbeda dengan cara komunikasi dunia nyata. Komunikasi antar individu maupun secara berkelompok dapat dilakukan di dunia nyata maupun dunia maya, maka berbagai macam karakteristik, ide, kebiasaan maupun tujuan dapat tertuang di dunia maya.

Sifat dari dunia maya yang tidak mempertemukan individu maupun kelompok secara langsung dapat mengakibatkan menipisnya norma sopan santun, bahkan hilang sama sekali tentang tanggung jawab, etika dalam melakukan komunikasi. Hal tersebut sangat bertentangan dengan kebudayaan timur yang sangat kental dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan wawancara beberapa peserta pengabdian pada Masyarakat Perumahan Griya Pratama, banyak masyarakat sekitar tidak tahu tentang kewarganegaraan digital atau komunikasi digital. Kebanyakan masyarakat terutama remaja kalangan sekolah menengah yang sudah dapat mengakses internet dan memiliki smartphone tidak paham akan etika dalam berkomunikasi di dunia maya. Maka dari itu pengabdian bertujuan memberikan pembinaan pada masyarakat Perumahan Griya Pratama dengan harapan Masyarakat pada perumahan tersebut bisa lebih memahami tentang etika dan cara berkomunikasi dalam memanfaatkan smartphone dan internet.

Di perumahan griya pratama juga banyak dihuni oleh para pelajar dari SD sampai dengan SMA, hampir seluruh pelajar tersebut memiliki smartphone dan dapat menggunakan internet, tetapi mereka sendiri tidak mengerti dan paham dalam berkomunikasi dengan orang maupun forum kelompok (Dewanti & Widada, 2016). Padahal mereka lebih banyak berkomunikasi di dunia maya baik itu ketika bermain game online, belanja secara online, menggunakan sosial media seperti facebook, instagram maupun sosial media lainnya.

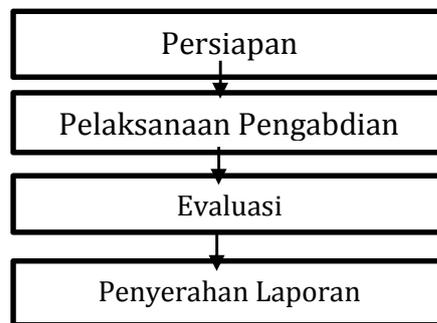
Para orang tua yang berada di perumahan griya pratama juga kebanyakan tidak dapat mengawasi anaknya dalam penggunaan internet dan smartphone, padahal sekarang dengan maraknya penggunaan internet dan sosial media oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, bermunculan berita-berita palsu atau yang dikenal dengan berita Hoax. Dampak negatif yang muncul dari berita hoax itupun dapat membuat remaja, khususnya remaja perumahan griya pratama dapat rusak, baik secara mental maupun pemikiran ketika mereka tidak mampu memilah mana berita yang baik dan berita yang tidak benar. Maka dari itu sangat perlu dilakukan pembinaan bagi masyarakat perumahan griya pratama dalam pengetahuan tentang kewarganegaraan digital dan komunikasi digital agar dapat menciptakan rasa tanggung jawab serta etika dan norma dalam berperilaku di dunia maya. Hal ini merupakan tindak lanjut dari pembinaan sebelumnya yang telah dilakukan yang berkaitan dengan optimasi penggunaan smartphone pada masyarakat griya pratama batu aji sehingga dapat menciptakan generasi yang smart People (Chan & Azwanti, 2018).

Dalam melakukan kegiatan pembinaan ini ada beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan, yaitu bagaimana pengetahuan masyarakat Perumahan Griya Pratama tentang kewarganegaraan digital dan komunikasi digital, serta mencari tahu

pemahaman masyarakat perumahan griya pratama dalam berkomunikasi dengan baik dan benar di dunia maya dan cara masyarakat bisa membedakan mana informasi yang baik dan informasi Hoax. Tujuan yang diharapkan dari kegiatan ini adalah untuk memberi memberi pengetahuan serta pembinaan tentang kewarganegaraan digital dan komunikasi digital pada masyarakat Perumahan Griya Pratama agar mampu memaksimalkan pengetahuan tersebut dengan baik dan dalam kehidupan sehari-hari.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini dengan metode pelatihan secara langsung kepada masyarakat perumahan griya pratama batu aji. Adapun tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut :



Gambar 1 Diagram Alur Kegiatan

Pada tahap persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) Survei tempat pelaksanaan kegiatan, (2) Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi untuk program pengabdian masyarakat, (3) Penyiapan alat dan bahan untuk pembuatan media pembelajaran seperti laptop, LCD Proyektor dan Materi. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan setelah semua persiapan sudah selesai dilakukan. Kegiatan dilaksanakan di perumahan Griya pratama. Dalam pelaksanaannya pemateri memberikan latihan serta cara menggunakan *smartphone* dan papan tulis. Kegiatan ini antara lain adalah: (1) Evaluasi ini yang bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, dengan mengadakan test lisan sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal (2) Pembuatan laporan yang disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pembinaan kewarganegaraan Digital serta komunikasi digital bagi masyarakat perumahan griya pratama.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan adanya program kegiatan pengabdian ini, ada beberapa hal yang akan diperoleh salah satunya adalah Dapat membangun hubungan dan kerjasama yang baik antara pihak Universitas Putera Batam dengan masyarakat umum khususnya di Perumahan Griya Pratama sehingga dengan pengadaan pembinaan ini Dapat menambah ilmu, pengalaman dan pelajaran bagi peserta binaan, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari yang kurang memahami tentang apa itu kewarganegaraan

digital serta komunikasi digital pada masyarakat griya pratama, karena dengan komunikasi dan etika dalam dunia digital akan membangun hubungan dan lingkungan yang baik untuk anak dan orang tua dalam penggunaan media digital seperti internet, smartphone dll.

Peserta pelatihan diberikan pemahaman dan wawasan baru tentang apa itu kewarganegaraan digital serta bagaimana melakukan komunikasi di dunia digital dengan baik dan benar seperti, bagaimana cara melakukan ineraksi sosial secara online menggunakan sosial media, etika dalam berkomunikasi secara online, penggunaan aplikasi media sosial yang baik dan benar. Sehingga hasil dari pembinaan ini menunjukkan bahwa dengan semangat kehadiran peserta dalam 3 kali pertemuan, jumlah kehadiran peserta konsisten sebanyak lebih dari 10 orang yang menghadiri pembinaan tentang kewarganegaraan dan komunikasi digital pada perumahan griya pratama.

Pemateri menyampaikan pertanyaan seputar tata cara dan etika dalam pemanfaatan smartphone kepada peserta dapat dijawab dengan baik dan cepat menunjukkan bahwa pengabdian ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga harapan kedepannya pengabdian dengan tema lainnya yang berkaitan dapat dilakukan pada perumahan griya pratama sehingga pengetahuan masyarakat dapat terus bertambah sehingga dapat menciptakan masyarakat yang melek teknologi dan masyarakat sehat dalam menggunakan internet.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuat kesimpulan diantaranya: (1) pengabdian ini memberikan pelatihan materi berupa pembinaan kewarganegaraan digital serta komunikasi digital bagi masyarakat perumahan griya patama berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada permasalahan, (2) masyarakat yang menjadi peserta pelatihan mendapatkan tambahan pengetahuan baru dengan adanya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dikarenakan minat yang cukup tinggi, sehingga pengabdian ini berjalan dengan sukses, (3) peserta pelatihan cukup aktif ketika pelatihan berlangsung, dengan adanya pertanyaan yang disampaikan peserta kepada pemateri tentang apa itu kewarganegaraan digital dan bagaimana penerapan komunikasi digital di dunia nyata.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Chan, A. S., & Azwanti, N. (2018). Optimasi Penggunaan Smartphone bagi Masyarakat Perumahan Griya Pratama. *J-Abdipamas*, 2(1), 91–95.
- Dewanti, T. C., & Widada, T. (2016). Hubungan Keterampilan Sosial dan Penggunaan Gadget Smartphone dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 126–131.